

Analisis dugaan kartel yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan hubungan afiliasi perusahaan perasuransian (Studi kasus penunjukkan rekanan asuradur PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. dan praktek diskriminasi perbankan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.) = Analysis of the alleged cartel arising from misuse of the insurance company affiliation (Case study about PT. Bank Negara Indonesia Tbk.'s asuradur partner designation and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.'s banking discrimination practices)

Letycia Minerva Pariela, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402588&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang kartel yang timbul karena terjadinya penyalahgunaan hubungan afiliasi perusahaan perasuransian. Melalui penyalahgunaan hubungan afiliasi yang dimiliki baik diantara perusahaan perasuransian ataupun diantara perusahaan perasuransian dengan bank telah memberikan peluang bagi para pelaku usaha tersebut untuk melakukan praktek anti persaingan yang salah satu bentuknya adalah kartel ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deduktif. Hasil penelitian ini menyarankan agar terdapat pengaturan mengenai hubungan afiliasi yang disebabkan oleh hubungan keluarga serta pertimbangan-pertimbangan dalam Putusan KPPU mengenai kosentrasi pasar perlu lebih diperhatikan, sehingga tidak hanya melihat dari kuantitas pelaku usaha dan juga perlu diperhatikan lebih mendalam mengenai kerugian yang telah dialami oleh pelaku usaha dan konsumen.

.....

The focus of this study is about cartel that arising from the abuse of the insurance company affiliation. Through misuse of this affiliation, provide opportunities for businesses to conduct anti-competitive practices which one of these form is the cartel. This research is qualitative deductive interpretive. The researcher suggests that government create a regulation about affiliation that caused by family ties and also about market concentration KPPU must not just considerate about businesses quantity. Then KPPU's need to give more consideration about consumer and other businesses losses.